III. METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran ¹.

Metode juga menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode adalah cara atau jalan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu kegiatan penelitian. "Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah cara kerja, yakni cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan"². Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu, metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada pada setiap penelitian, berbagai metode digunakan oleh para peneliti. Dengan menggunakan metode maka

¹ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, 2004, hal. 24

² Hasan Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, 1989, hal. 32

permasalahan dalam suatu penelitian tidak akan terlalu sulit untuk dipecahkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena data dan fakta yang diambil dalam penelitian ini adalah peristiwa-peristiwa masa lampau.

Metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang³.

Pendapat lain mengatakan bahwa metode penelitian historis adalah perkumpulan prinsip-prinsip aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya⁴.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa penelitian historis adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menyelesaikan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data-data, fakta berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang disusun secara sistematis dan evaluasi yang objektif dari data-data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau keadaan masa lalu maupun masa sekarang.

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 1993, hal. 78-79

⁴ Nugroho Notosusanto, *Hakikat Sejarah dan Metode Sejarah*, 1964. hal. 11

Adapun langkah-langkah dalam penelitian historis yaitu :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber sejarah.
2. Kritik yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli baik isi maupun bentuknya.
3. Interpretasi yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan maka harus menerangkan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi yaitu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian⁵.

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah), pada tahap ini penulis mengumpulkan dan menghimpun sumber-sumber yang diperlukan untuk bahan penelitian. Dalam tahap ini penulis berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah berhubungan dengan politik luar negeri Indonesia, sumber mengenai Konfrontasi Indonesia-Malaysia.
2. Kritik atau Analisa Sumber, pada tahap ini penulis melakukan penilaian terhadap sumber sejarah baik isi maupun bentuknya.
3. Interpretasi, peneliti melakukan penafsiran adalah hal yang dilakukan untuk melihat kredibilitas atas informasi yang bersifat objektif tentang politik luar negeri Indonesia pada masa konfrontasi dengan Malaysia.
4. Historiografi, merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan.

⁵ *Ibid*, hal. 11

B. Variabel Penelitian

Pada tinjauan pustaka telah dikemukakan konsep-konsep berbeda yang menunjang dasar penelitian ini. Dan agar konsep-konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka mereka harus dioperasional dengan mengubahnya menjadi variabel yang berarti sesuatu yang memiliki nilai bervariasi⁶.

Variabel dapat juga diartikan sebagai objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁷.

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah objek yang mempunyai nilai dan yang dijadikan pusat dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu hubungan politik luar negeri Indonesia pada masa konfrontasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode dalam mengumpulkan data-data dan sumber-sumber informasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema penelitian ini, oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data-data serta sumber-sumber yang dijadikan bahan untuk penelitian antara lain melalui

⁶ Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, 1998, hal. 97.

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 1998, hal. 91

C.1. Teknik Kepustakaan

Adapun yang dimaksud dengan teknik keputakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah⁸.

Riset keputakaan atau sering juga disebut studi keputakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian⁹.

Jadi dengan teknik keputakaan ini peneliti berusaha untuk mempelajari buku-buku literatur sehingga peneliti mendapatkan informasi, data-data, serta sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu poliik luar negeri Indonesia pada masa konfrontasi dengan Malaysia tahun 1963-1967.

C.2. Tehnik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai metode atau cara pengumpulan data melalui sumberr tertulis terutama arsip-arsip, dokumen dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lainyang berhubungan dengan masalah yang diteliti¹⁰.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran data terhadap buku-buku atau disebut juga dokumen yang telah ditetapkan sebagai sumber data. Teknik dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, 1997, hal.109

⁹ Mestika Zed,*Metode Penelitian Kepustakaan*, 2004, hal. 3

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, hal. 134

didasarkan atas jenis sumber apapun baik berupa tulisan, lisan, gambar atau arkeologi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian ¹¹.

Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus yang berupa karangan dan laporan para sejarawan sehingga memerlukan pemikiran yang diteliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Sehubungan dengan analisis kualitatif, Muhammad Ali berpendapat :

Analisis Kualitatif adalah menggunakan proses berfikir induktif untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti ¹².

Adapun langkah-langkah penyusunan penulisan menggunakan analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut :

D.1. Penyusunan Data

Penyusunan data ini dipergunakan untuk mempermudah dalam penelitian apakah semua data yang digunakan sudah sesuai atau belum, apakah semua data yang terkumpul bermanfaat, maka diperlukan penyusunan data.

¹¹ Joko Subagyo, *Op, Cit*, hal. 104-105

¹² Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, 1985, hal.155

D.2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan usaha untuk menggolongkan data yang ada berdasarkan ciri-ciri atau katagori tertentu. Penggolongan ini sesuai dengan sub-sub permasalahan yang dibuat.

D.3. Pengolahan Data

Dari data yang telah diperoleh dan diseleksi kemudian data tersebut diolah berdasarkan teknik analisis data yang diperlukan yaitu analisis kualitatif.

D.4. Penyimpulan

Sebagai langkah terakhir dalam suatu penelitian adalah membuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data yang diperoleh diolah kemudian ditarik suatu kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh dan mencari hubungan antar variabel penelitian berdasarkan data-data dan fakta-fakta yang ada.